**PROJECT AKHIR SEMESTER TEKNOLOGI WEB**

**PERANCANGAN SISTEM WEB**



**Dosen Pengampu :**

**Ni Ketut Kertiasih, S.Si., M.Pd.**

**Disusun Oleh :**

**Made Andika Wiananda (2115101003)**

**Ali Siddiq Al Farizi Siregar ( 2115101042 )**

**Putu Adi Widyantara (2115101044)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**

**TEKNIK INFORAMATIKA**

**2022-2023**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Bali merupakan adalah salah satu destinasi terbaik yang ada di Asia

.

**1.2 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan project ini adalah:

a. Memenuhi salah satu persyartan project akhir kami dalam mata kuliah Teknologi Web

b. Membuat dan Merancang Website sampai pada pembatan CRUD pada Database

c.

**1.3 Gambaran Umum**

Bos Travel adalah sebuah sebuah Website yang dapat menghubugkan

**1.4 Metode Pengembangan Sistem**

a. Analisis Pengembangan Pengguna

Kebutuhan pengguna (User Requirement) untuk system dijelaskan sebagai berikut:

1.

**PEMBAHASAN**

Kesenian Wayang Kulit telah ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda pertama Indonesia dalam kategori Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity pada tahun 2003. Wayang kulit adalah kesenian dengan menggunakan bentuk karakter mitologi yang biasanya dibuat dengan menggunakan lembaran kulit binatang (kerbau atau sapi) yang dikeringkan.Dimainkan oleh seorang dalang, wayang kulit membawa cerita-cerita dengan pesan yang berasal dari kepercayaan dan budaya setempat mengenai budi pekerti luhur, atau bahkan berupa kritik sosial, sebutan wayang berasal dari kata ‘Ma Hyang’ yang artinya menuju kepada roh spiritual, para dewa, atau sang kuasa. Hal ini menjadi kebanggan tersendiri karena kesenian ini memang sudah dimainkan sejak zaman dahulu sejak kerajaan Hindu-Buddha di mana sebagian besar masyarakat masih memiliki kepercayaan terhadap dewa-dewa. Bahkan setelah pengaruh Islam masuk ke tanah air, wayang kulit juga digunakan oleh para wali sebagai media penyebaran agama di Pulau Jawa melalui bidang kesenian. Seiring berjalan nya waktu seni wayang kulit berkembang dan tersebar di setiap wilayah yang ada pada Indonesia, yang dulunya wayang yang hanya dibuat pada media kulit berubah menjadi berbagai macam jenis wayang baru yang dimana setiap wayang memiliki media yang berbeda dlama pembuatannya

Berbagai ragam **seni lukis** berkembang di Bali, seperti seni lukis tradisional yang berkembang dan dilestarikan, seni lukis wayang

Mengenal lebih dekat akan hasil karya seni di Bali, maka kerajianan seni lukis gaya Kamasan ini tergolong cukup unik, gaya klasik yang ditonjolkan memiliki ciri khas tersendriri, sehingga bagi orang-orang pecinta seni saat mereka wisata ke Bali, desa ini wajib dikunjungi saat tour. Tekhnik melukis gaya Kamasan akan menambah wawasan anda di bidang seni lukis klasik.

Seperti tema dalam pewayangan, seni wayang Kamasan juga mengambil tokoh-tokoh dalam cerita tersebut, seperti tokoh cerita dalam pewayangan Mahabharata, Ramayana, Sutasoma, Diah Tantri, dan juga lelintangan. Semua lukisan-lukisan tersebut sangat kental dengan filosofis ajaran Agama Hindu dan nilai budaya warisan nenek moyang yang kental, dan dijaga lestari sampai sekarang.

Hasil lukisan seni wayang desa Kamasan memang sudah berkembang bagus pada jaman dahulu, bahkan sejak jaman Kerajaan majapahit di mana Bali saat itu dikuasai oleh Dalem/ Raja keturunan dari Sri Kresna Kepakisan.

Seperti pada saat pemerintahan raja Sri Dalem Waturenggong, beliau adalah penggemar seni yang memusatkan pemerintahan di desa Gelgel yang dikenal dengan Istana Karunia (Puri Swecapura), dan Kamasan yang terletah di sebelah Utara Istana mempunyai tempat dan fungsi strategis yang mengurus urusan seni, budaya keagamaan dan pendidikan.

Seni lukis ini pada masa itu dijadikan media untuk menyampaikan pendidikan moral bagi masyarakat pada saat jaman keraajaan ini. Kecintaan penguasa yang menaruh perhatian besar akan berkembangnya seni lukis wayang Kamasan, membuatnya mengalami masa keemasan.

Dengan latar belakang tersebut benih-benih seni masih diturunkan dan mengalir sampai sekarang, bahkan hasil-hasil seni yang dihasilkan sering ikut dipamerkan di tingkat nasional seperti jakarta.

Desa Kamasan ini berkembang menjadi tempat tujuan wisata saat perjalanan wisatawan tour ke wilayah Bali Timur. Kalau anda mengendarai kendaraan sendiri atau sewa mobil di Bali, butuh sekitar 50 menit perjalanan dari Denpasar.

Hasil karya seni lukis wayang Kamasan, bisa kita lihat dan temukan pada langit-langit Taman Gili dan Kerthagosa sebuah bangunan kuno peninggalan jaman kerajaan Klungkung yang dijadikan [objek wisata](https://www.balitoursclub.com/tour_indonesia.php?name=Objek+Wisata+di+Bali+&id=231) sebagai tujuan tour sampai sekarang.

Keindahan yang dihasilkan oleh para seniman bukan saja sebagai penggalian seni bahkan bisa sebagai benda ritual. Selain seni wayang yang berkembang di sini, ada juga seni ukir emas dan perak juga seni ukir peluru, temanya tampak tetap dengan mengusung tema pewayangan.

Desa Kamasan bisa diakses dengan mudah dari bypass Ida Bagus Mantara dan butuh waktu sekitar 50 menit dengan kendaraan dari Denpasar. Jalan-jalan tour ke kawasan ini sepanjang perjalanan anda bisa berkunjung ke sejumlah tempat wisata lainnya termasuk ke sejumlah objek wisata terdekat lainnya.

Jika mau[tour](https://www.balitoursclub.com/" \o "Tour di Bali) ke objek wisata menarik lainnya, lokasi kamasan berada se arah dengan Taman Bali Safari, Kerthagosa, Goalawah, Besakih dan Labuhan Amuk tempat rekreasi kapal selam

Bagian ini membahas tentang tema-tema penting yang terkait dengan tema utama, rumusan masalah, dan tujuan penulisan yang telah dipaparkan pada BAB I Pendahuluan. Paparan tema harus disusun secara sistematis berdasarkan urutan yang disebutkan pada penulisan rumusan masalah dan tujuan penulisan. Dalam pembahasan, mahasiswa WAJIB menyisipkan kutipan dari referensi yang telah direkomendasikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Kutipan ini harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya.

Panjang pembahasan tidak dibatasi. Pembahasan dan seluruh isi BAB II diketik dengan format *margin* 4 cm (kiri), 4 cm (atas), 3 cm (kanan), dan 3 cm (bawah). font yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 pt. dengan spasi ukuran 1.5. Judul BAB dan setiap sub-judul yang ada dalam BAB II Pembahasan wajib diketik cetak tebal (*bold*).

**2.1 Rumasan Masalah**

Adapun beberapa alasan kami memilih mempromosikan seni Lukis pada wayang adalah:

1. Banyaknya generasi muda saat ini yang kurang mengenal seni budaya mereka.

2. Sedikitnya media yang ingin mempublikasikan seni budaya Indonesia.

3.

**2.2 Tujuan**

Adapun beberapa tujuan kami yaitu:

1. Memperkenal kembali salah satu seni budaya yaitu wayang ke public, dimana sekarang jarang ada generasi yang mengapresiasi atau tau budaya yang dimiliki mereka.

2. Menjadi salah satu cara wadah promosi bagi seniman seniman local

3.

**2.3 Dst.**

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. Kesimpulan

Bagian ini berisi ringkasan dan simpulan dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan di BAB II. Dalam kesimpulan tidak perlu memasukkan kutipan apapun. Panjang kesimpulan dibatasi maksimal sebanyak 2 lembar. Kesimpulan dan seluruh isi BAB III Penutup diketik dengan format *margin* 4 cm (kiri), 4 cm (atas), 3 cm (kanan), dan 3 cm (bawah). font yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 pt. dengan spasi ukuran 1.5. Judul BAB dan setiap sub-judul yang ada dalam BAB III Penutup wajib diketik cetak tebal (*bold*).

**LAMPIRAN**

1. **Pembagian Tugas**

**Anggota 1 :**

Nama : Kadek Widiadnyana

NIM : 2115101002

Tugas : Penonton

**Anggota 2 :**

Nama : Ali Siddiq Al Farizi Siregar

NIM : 2115101042

Tugas : Mabar

**Anggota 3 :**

Nama : Bagus Aji Andarwira

NIM : 2115101051

Tugas : Jaga Turret, Bantu Lord

1. **Publikasi**

Youtube :

Tiktok

Porn Hub

Xnxx